

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, pasar modal atau bursa merupakan pendanaan yang cukup penting. Pasar modal ini berfungsi untuk menghubungkan para investor, perusahaan dan institusi pemerintahan dengan melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang maupun jangka pendek. Pasar modal ini merupakan salah satu alternatif investasi bagi para investor jangka panjang maupun jangka pendek. Melalui pasar modal ini, para investor dapat melakukan investasinya di beberapa perusahaan melalui pembelian saham-saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sementara itu, perusahaan juga dapat memperoleh pemasukan dana yang dibutuhkan perusahaan dengan menawarkan instrumen keuangan jangka panjang maupun jangka pendek kepada para investor. Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang berkinerja baik. Penyebaran kepemilikan saham yang luas akan mendorong perkembangan perusahaan yang semakin transparan dalam pertumbuhan perusahaan. Ini tentu saja akan mendorong terwujudnya perusahaan tata kelola yang baik atau *good corporate governance*.

Pasar modal ini mempunyai posisi yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Pertumbuhan suatu pasar modal ini sangat tergantung pada kinerja perusahaan. Untuk dukungan modal, dukungan teknis, dan sumber daya manusia yang baik, diperlukan perkembangan Pasar Modal yang efektif. Perusahaan-perusahaan harus menjalin kerja sama yang baik untuk menciptakan pasar yang mampu menyediakan berbagai jenis macam produk dan alternatif investasi bagi para investor. Dengan keberadaan pasar modal, perusahaan (emiten) lebih mudah mendapatkan dana dari investor sehingga dapat menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan pendapatan

pajak dari pemerintah. Investor menginvestasikan dananya yang dimiliki dengan harapan akan memperoleh keuntungan berupa kepemilikan suatu perusahaan efek, *capital gain* (keuntungan yang didapat dari hasil jual beli saham) atau dividen yang dibagikan kepada para investor.

Setiap perusahaan yang *listing* atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pasti menerbitkan saham yang dapat dimiliki oleh setiap investor. Akan tetapi, harga saham itu sangatlah fluktuatif dan berubah-ubah, padahal pihak investor sangat ingin harga sahamnya itu selalu tinggi dan tidak pernah turun. Investor harus selalu pandai-pandai dalam menganalisis pergerakan harga saham tersebut karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka para investor akan mengalami kerugian. Sebelum berinvestasi, para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya didalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam kepemilikan saham maupun dalam bentuk investasi lainnya. Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik modal menyerahkan pengelolaan lain yang bisa mempengaruhi harga saham (Deitiana, 2011).

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Variabel yang datang dari internal perusahaan seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan atau ratio keuangan lain yang bisa mempengaruhi harga saham.

Menurut Susanto (2011) dalam penelitiannya yakni pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, menyimpulkan bahwa likuiditas, profitabilitas, solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan hanya ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Novasari, 2013) yakni pengaruh PER, EPS, ROA dan DER terhadap harga Saham menjelaskan bahwa PER, EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan pada variabel ROA dan DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian dari Indarti (2012), yang menggunakan variabel *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham berkesimpulan bahwa hanya *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada variabel *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham Selanjutnya penelitian dari (Angantyo, 2013), pengaruh ROE, DER, EPS dan BV terhadap harga saham menjelaskan bahwa Variabel ROE, EPS dan BV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel DER memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE, EPS dan BV perlu diperhatikan oleh para investor dalam berinvestasi. Variabel DER cenderung kurang diperhatikan oleh investor, karena investor melihat semakin besar nilai DER berarti menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan lebih banyak memanfaatkan dana yang disediakan oleh kreditur daripada modal sendiri untuk menjalankan aktivitas usahanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pada penelitian ini dilakukan pengujian lebih lanjut terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian yang dilakukan oleh (Achmad Syaiful Susanto, 2011) yang berjudul “Pengaruh likuiditas,

profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 – 2010”. Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya dalam hal (1) periode waktu yang lebih baru yaitu 2010 – 2015, (2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tambahan dari variabel yang menurut penelitian sebelumnya paling berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yakni: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan (3) pada objek yang dibuat oleh penulis memiliki perbedaan dari sektor industrinya dan penelitian ini menggunakan sektor *Property & Real Estate* dan hasil penelitiannya terdahulu belum konsisten.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2015).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji pengaruh Aktivitas terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi. Selain itu digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada investor.
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengendalikan kegiatan perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program kegiatan pada periode mendatang dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk mengetahui kondisi perusahaan serta posisi keuangan perusahaan.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang di bahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu :

1. Perusahaan yang di teliti merupakan perusahaan sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015
2. Variabel-variabel yang di teliti dalam mempengaruhi harga saham adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan.